



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan karakteristik objek penelitian berupa manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009 hingga tahun 2011. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai design penelitian dan variabel penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang menggunakan *purposive sampling* akan dikemukakan lebih mendetail dalam bagian ini dan sampel yang digunakan akan diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi, yang kemudian akan dibagi menjadi lima kelompok, yaitu pada hak pisah batas kontrol 10%, 50%, siklus hidup *growth*, *mature*, dan *decline*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, frekuensi, uji kesamaan koefisien, uji keberartian model (uji F), ujikoefisien regresi (uji t), uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) dan uji asumsi klasik.

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi objek penelitian hanya untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tiga tahun antara tahun 2009-2011. Pemilihan penggunaan industri manufaktur dikarenakan pada industri tersebut terdapat jumlah populasi yang cukup besar dan terdapat tingkat konsentrasi kepemilikan yang tinggi, serta adanya kemungkinan terjadinya *related transactional* dengan pihak berrelasi (seperti supplier yang merupakan anak perusahaan). Pengikutsertaan semua kategori ukuran perusahaan, dari perusahaan kecil sampai dengan perusahaan besar, bertujuan untuk menghindari bias pemilihan sampel.

Ada dua klasifikasi data pokok dalam penelitian ini, yaitu data struktur kepemilikan dan data akuntansi. Data struktur kepemilikan ultimat diperoleh dari laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahunan, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan *website* perusahaan. Data akuntansi diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Berdasarkan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2012, terdapat seratus empat puluh enam (146) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011. Dari populasi tersebut, sebanyak delapan (8) perusahaan tidak terdaftar baik di tahun 2009 maupun 2010. Berdasarkan pertimbangan kriteria konsistensi terdaftar di BEI, kelengkapan data struktur kepemilikan emiter pada tahun 2009 sampai dengan 2011, dan pembagian dividen pada tahun 2009, 2010, atau 2011 adalah sebanyak empat puluh dua (42) perusahaan pada tahun 2009, empat puluh satu (41) perusahaan pada tahun dan 2010, sedangkan pada tahun 2011 adalah sebanyak empat puluh enam (46) perusahaan.

## B. Design Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian menurut Donald R Cooper dan Pamela S. Schindler (2011 : 140-143), adalah:

1. Berdasarkan tingkat kristalisasi permasalahan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, termasuk dalam penelitian formal (*formal study* karena berawal dari delapan batasan masalah dan hipotesis, serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini dipandang sebagai studi pengamatan karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap perusahaan-perusahaan yang dinilai memiliki konsentrasi kepemilikan.

3. Berdasarkan kemampuan peneliti terhadap variabel-variabel penelitian



Penelitian ini berdesain *ex post facto* karena peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara hak aliran kas (CFR), hak kontrol (CR), dan *cash flow right leverage* (CFRL) terhadap dividen tunai. Dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian klausal.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi *time series* dan *cross sectional* dengan memakai metode *pooling* data penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan data dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini dipandang sebagai studi statistik. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya penelitian untuk mengetahui hubungan antara hak aliran kas (CFR), hak kontrol (CR), dan *cash flow right leverage* (CFRL) terhadap dividen tunai dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan ruang lingkup penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian berkondisi lapangan karena data yang digunakan benar-benar ada di lingkungan aktual.

### C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian ini meliputi variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, dan variabel kontrol. Variabel dependen adalah *dividen payout ratio* (DPR). Variabel independen meliputi hak aliran kas, hak kontrol, dan *cash flow right leverage*. Variabel moderasi meliputi keterlibatan pemegang saham pengendali dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen dan keberadaan pemegang saham pengendali kedua. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas.

## 1. Variabel Dependen (DPR)

Variabel dependen yang digunakan adalah dividen tunai yang diukur dengan proksi *dividen payout ratio* (DPR), mengacu pada penelitian Baldrice Siregar (2007 : 39). Dividen tunai yang dimaksud adalah keputusan dividen tunai yang diputuskan oleh para pemegang saham dalam rapat RUPS atas laba tahun buku tertentu, dalam hal ini per tahun buku 2009, 2010, atau 2011. Dividen tunai didapat dari data laporan tahunan perusahaan emiten. Variabel dependen tersebut digunakan untuk melihat apakah tindakan ekspropriasi mempengaruhi keputusan pembagian dividen tunai.

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{dividen per share}}{\text{earnings per share}}$$

dimana:

*Dividen per share* = dividen per lembar saham yang diukur dengan dividen yang dibagikan dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.

*Earning per share* = laba bersih per lembar saham yang diukur dengan pembagian antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar.

## 2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu:

### a. Hak aliran kas (CFR)

Hak aliran kas merupakan total dari hak aliran kas yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali. Hak aliran kas ini dihitung berdasarkan presentase kepemilikan perusahaan terhadap suatu perusahaan lainnya yang terdiri dari hak aliran kas langsung dan tidak langsung. Sesuai dengan



penelitian La Porta *et al.* (1998 : 10-12) dan Baldrice Siregar (2007 : 39) hak aliran kas diukur dengan rumus :

$$\text{Hak aliran kas} = \text{hak aliran kas langsung} + \text{hak aliran kas tidak langsung}$$

dimana :

- Hak aliran kas langsung = persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali pada perusahaan publik atas nama dirinya sendiri
- Hak aliran kas tidak langsung = penjumlahan atas hasil perkalian persentase saham dalam setiap rantai kepemilikan.

b. Hak kontrol (CR)

Hak kontrol merupakan total dari persentase hak kontrol langsung dan persentase hak kontrol tidak langsung. Mengacu pada penelitian La Porta *et al.* (1998 : 10-12) dan Baldrice Siregar (2007 : 39), hak kontrol diukur dengan rumus :

$$\text{Hak kontrol} = \text{hak kontrol langsung} + \text{hak kontrol tidak langsung}$$

dimana :

- Hak kontrol langsung = persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali atas nama dirinya pada sebuah perusahaan
- Hak kontrol tidak langsung = penjumlahan atas hasil kontrol minimum dalam setiap rantai kepemilikan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Cash flow right leverage* (CFRL)

*Cash flow right leverage* merupakan indikator pengukur peningkatan hak kontrol pemegang saham. Mengacu pada penelitian Baldrice Siregar (2007 : 39), *cash flow leverage* diukur dengan:

$$\text{Cash flow right leverage} = \text{hak kontrol} - \text{hak aliran kas}$$

Semakin besar deviasi hak aliran kas dan hak kontrol, menunjukkan semakin tingginya peningkatan hak kontrol pemegang saham pengendali melebihi hak aliran kasnya.

3. **Variabel Moderasi**

Variabel moderasi menurut Husein Umar (2008 : 138) adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel moderat, yaitu :

a. MAN (Management)

MAN merupakan keterlibatan pemegang saham pengendali dalam manajemen. Mengacu pada Baldrice Siregar (2007 : 39), pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan penilaian 1 dan 0. 1 untuk pemegang saham pengendali terlibat dalam manajemen dan 0 untuk pemegang saham pengendali tidak terlibat dalam manajemen.



b. CS2 (Controlling Shareholder 2)

CS2 merupakan keberadaan pemegang saham pengendali kedua dalam perusahaan. Mengacu pada Baldric Siregar (2007 : 39), pengukurannya adalah dengan memberikan nilai 1 bila terdapat pemegang saham pengendali kedua dalam perusahaan dan 0 bila tidak ada pemegang saham pengendali kedua dalam perusahaan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**4. Variabel kontrol**

Variabel kontrol merupakan variabel yang digunakan untuk mengontrol hubungan antar variabel supaya memiliki hasil yang lebih baik. Variabel kontrol ini bukan merupakan variabel utama yang akan diteliti dan diuji. Pengujian dan penelitian akan tetap difokuskan kepada variabel independen yang ada. Penelitian ini menggunakan sebuah variabel kontrol, yaitu :

ROA (*Return of Asset*) / Profitabilitas

Profitabilitas digunakan sebagai variabel kontrol karena profitabilitas merupakan determinan penting dalam penentuan pembagian dividen, menurut Rajan dan Zingales (1995) dalam Baldric Siregar (2007 : 23). Mengacu pada penelitian Baldric Siregar (2007 : 23), profitabilitas diukur dengan :

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset}$$

dimana:

EAT = *earnings after tax* atau laba bersih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

**Ikhtisiar Variabel Penelitian**

NO	NAMA VARIABEL	JENIS VARIABEL	SIMBOL
1	<i>Dividen payout ratio</i>	Dependen	DPR
2	Hak aliran kas	Independen	CFR
3	Hak kontrol	Independen	CR
4	<i>Cash flow right leverage</i>	Independen	CFRL
5	Keterlibatan pemegang saham pengendali dalam manajemen	Moderasi	MAN
6	Keberadaan pemegang saham pengendali kedua di perusahaan	Moderasi	CS2
7	Profitabilitas	Kontrol	ROA

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hal-hal yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan nama- nama perusahaan manufaktur untuk tahun 2009 - 2011 dari data *Capital Market Directory* (ICMD).
2. Mencari dan mengumpulkan laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan pemegang saham sampai dengan pemegang saham ultimate atas perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pencarian dan pengumpulan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dilakukan melalui IDX, *website* perusahaan, dan ICMD. Laporan keuangan yang dibutuhkan adalah laporan laba rugi dan neraca. Informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan tersebut antara lain persentase kepemilikan saham pemegang saham ultimate melalui beberapa rantai kepemilikan terhadap perusahaan yang diteliti, total asset, laba bersih, dan data penjualan. Sedangkan data umur perusahaan dan keputusan pembagian dividen dalam RUPS diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menentukan sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan teknik *purposive sampling* di mana terdapat kriteria-kriteria yang akan menjadikan sampel sesuai dengan kebutuhan pengujian. Data dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa kriteria, yaitu:

1. Perusahaan yang memberikan data kepemilikan saham selama tahun 2009 hingga 2011 dan terdaftar di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan baik yang terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah. Hal ini dimaksudkan agar proses pengolahan data menjadi lebih mudah karena satuan mata uang yang sama dan tidak terjadi perbedaan kurs.
5. Perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 2009, 2010, atau 2011.
6. Sampel akan diklasifikasikan dalam dua klasifikasi, yaitu :
  - a. Berdasarkan hak pisah batas kontrol (10 % dan 50%), dilakukan dengan cara:
    - 1) Dapatkan nilai hak kontrol (CR) dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tiga tahun (2009-2011).
    - 2) Sort seluruh sampel yang digunakan berdasarkan hak kontrol (CR) dari CR terendah ke CR tertinggi.
    - 3) Jika hak kontrol bernilai  $> 10 \%$ , maka sampel tersebut akan menjadi sub-sampel dalam pisah batas 10%.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Dengan *cut-off* 50%, sub-sampel yang akan dipilih adalah sampel dengan nilai CR >50%.

b. Berdasarkan siklus hidup perusahaan (*start-up, growth, decline, mature*).

Siklus hidup perusahaan dapat diklasifikasi berdasarkan 3 proksi, yaitu *sales growth, age, dan divide payout ratio*. Penentuan sampel perusahaan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan umur perusahaan, di mana proksi tersebut memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan tiga proksi sekaligus. Penentuan pengklasifikasian dilakukan dengan cara :

- 1) Sort sampel berdasarkan umur perusahaan dari umur termuda dalam sampel penelitian sampai dengan umur tertua.
- 2) Tentukan nilai rata-rata dari umur perusahaan yang menjadi sampel.
- 3) Tentukan nilai standar deviasi dari sampel tersebut.
- 4) Bagilah data menjadi tiga bagian dengan mencari nilai batas antar siklus hidup tersebut dengan menggunakan rumus = rata-rata  $\pm$  standar deviasi.
- 5) Akan didapatkan batas atas yaitu rata-rata + standar deviasi, dan batas bawah dengan rata-rata – standar deviasi.
- 6) Pada bagian pertama (antara umur terkecil dengan batas bawah) merupakan siklus hidup *growth*, bagian kedua (antara batas bawah dan batas atas) merupakan siklus hidup *mature*, dan pada bagian ketiga (antara batas atas dan nilai umur tertua) merupakan siklus hidup *decline*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011	146
Perusahaan yang tidak terdaftar selama 3 tahun berturut-turut	(8)
Data tidak Lengkap	(78)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai tahun 2009	(18)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai tahun 2010	(19)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai tahun 2011	(14)
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, memiliki data yang lengkap, dan membagikan dividen tunai di tahun 2009	42
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, memiliki data yang lengkap, dan membagikan dividen tunai di tahun 2010	41
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, memiliki data yang lengkap, dan membagikan dividen tunai di tahun 2011	46
<b>Jumlah Tahun Perusahaan (2009-2011)</b>	<b>129</b>

Tabel 3.3

Pengklasifikasian Sampel dalam Kriteria Siklus Hidup Perusahaan dan Hak Pisah

Batas Kontrol

Keterangan	Jumlah tahun perusahaan
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, memiliki data yang lengkap, dan membagikan dividen tunai di selama tahun 2009 sampai dengan 2011	129
<i>klasifikasi hak pisah batas kontrol:</i>	
- Kelompok perusahaan berdasarkan hak pisah batas kontrol 10%	129
- Kelompok perusahaan berdasarkan hak pisah batas kontrol 50%	94
<i>klasifikasi siklus hidup perusahaan:</i>	
- Kelompok perusahaan dengan siklus hidup <i>growth</i>	21
- Kelompok perusahaan dengan siklus hidup <i>mature</i>	87
- Kelompok perusahaan dengan siklus hidup <i>decline</i>	21

© Hak cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Dalam pengujian regresi digunakan statistik deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi setiap variabel dalam penelitian. Penelitian statistik deskriptif dapat dilihat dari besarnya nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan nilai rata-rata dari setiap variabel dependen, independen, moderat dan kontrol yang digunakan dalam pengujian, yaitu DPR, CFR, CR, CFRL, SIZE, PR, MAN, dan CS2.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan uji regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, perlu diketahui terlebih dahulu apakah *pooling* data penelitian (penggabungan antara data *cross section* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu dilakukan sebuah pengujian yang disebut pengujian kesamaan koefisien.

Penelitian ini menggunakan tiga tahun penelitian, oleh karena itu dibutuhkan sebanyak dua dummy tahun dalam pengujian kesamaan koefisiennya (tahun penelitian – 1 = jumlah dummy tahun). Pooling data ini dilakukan baik untuk pengujian pisah batas 10%, pisah batas 50%, dan siklus hidup pada setiap model yang digunakan. Pada dummy tahun pertama, digunakan angka 0 untuk tahun 2009, 1 untuk tahun 2010, dan 0 untuk tahun 2011, sedangkan pada dummy tahun kedua, digunakan angka 0 untuk tahun 2009 dan 2010, dan angka 1 untuk tahun 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji pooling dilakukan pertama-tama dengan mengalikan variabel independen dengan dummy tahun pertama (DT1) dan dummy tahun kedua (DT2). Setelah dikalikan, seluruh variabel independen, dummy, dan hasil perkalian dummy diregresikan terhadap variabel dependen yang diujikan. Dalam penelitian ini akan terbentuk tiga model pengujian, yaitu :

**MODEL 1:**

$$\text{DPR} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CFR} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{DT1} + \beta_5 \text{DT2} + \beta_6 \text{DT1\_ROA} + \beta_7 \text{DT1\_CFR} + \beta_8 \text{DT1\_CR} + \beta_9 \text{DT2\_ROA} + \beta_{10} \text{DT2\_CFR} + \beta_{11} \text{DT2\_CR} + \varepsilon_1$$

**MODEL 2:**

$$\text{DPR} = \delta_0 + \delta_1 \text{ROA} + \delta_2 \text{CFRL} + \delta_3 \text{CS2} + \delta_4 \text{CFRL\_CS2} + \delta_5 \text{DT1} + \delta_6 \text{DT2} + \delta_7 \text{DT1\_ROA} + \delta_8 \text{DT1\_CFRL} + \delta_9 \text{DT1\_CS2} + \delta_{10} \text{DT1\_CFRL\_CS2} + \delta_{11} \text{DT2\_ROA} + \delta_{12} \text{DT2\_CFRL} + \delta_{13} \text{DT2\_CS2} + \delta_{14} \text{DT2\_CFRL\_CS2} + \varepsilon_2$$

**MODEL 3:**

$$\text{DPR} = \gamma_0 + \gamma_1 \text{ROA} + \gamma_2 \text{CFRL} + \gamma_3 \text{MAN} + \gamma_4 \text{CFRL\_MAN} + \gamma_5 \text{DT1} + \gamma_6 \text{DT2} + \gamma_7 \text{DT1\_ROA} + \gamma_8 \text{DT1\_CFRL} + \gamma_9 \text{DT1\_MAN} + \gamma_{10} \text{DT1\_CFRL\_MAN} + \gamma_{11} \text{DT2\_ROA} + \gamma_{12} \text{DT2\_CFRL} + \gamma_{13} \text{DT2\_MAN} + \gamma_{14} \text{DT2\_CFRL\_MAN} + \varepsilon_3$$

dimana:

- DPR = *dividen per share / earnings per share* (dividen tunai)
- CFR = total hak aliran kas
- CR = total hak kontrol
- CFRL = *cash flow right leverage*

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



CS2	= keberadaan pemegang saham pengendali kedua dalam perusahaan
MAN	= keterlibatan pemegang saham pengendali dalam manajemen
CFRL_MAN	= interaksi <i>cash flow right</i> dengan keterlibatan pemegang saham pengendali dalam manajemen (CFRL*MAN)
CFRL_CS2	= interaksi <i>cash flow right</i> dengan keberadaan pemegang saham pengendali kedua di perusahaan (CFRL*CS2)
ROA	= profitabilitas (EAT/Total Asset)
DT1	= Variabel dummy tahun pertama ( 0 = 2009, 1 = 2010, dan 0 = 2011)
DT2	= Variabel dummy tahun kedua ( 0 = 2009, 0 = 2010, dan 1 = 2011)

Hipotesa yang terbentuk adalah :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan koefisien setiap tahun data

$H_a$  : Terdapat perbedaan koefisien tiap tahun data

Kriteria penggabungan adalah :

- Jika nilai Sig pada DT1, DT2, dan perkalian antara DT1 dengan variabel independen dan perkalian antara DT2 dengan variabel independen bernilai  $> 0,05$ , maka dapat dilakukan penggabungan data panel penelitian (terima  $H_0$ ).
- Jika nilai Sig pada DT1, DT2, dan perkalian antara DT1 dengan variabel independen dan perkalian antara DT2 dengan variabel independen bernilai  $\leq 0,05$ , maka tidak dapat dilakukan penggabungan data panel penelitian (tolak  $H_0$ ).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika dapat dilakukan *pooling* data, maka dapat disimpulkan tidak adanya perbedaan koefisien tiap tahun data di mana data tersebut sama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen pada tiga tahun penelitian.

### 3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 3. Statistik Frekuensi

Pengujian deskriptif ditujukan untuk variabel yang bukan bersifat dummy. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel dummy, yaitu keberadaan pemegang saham pengendali kedua (CS2) dan keterlibatan pemegang saham pengendali dalam manajemen (MAN). Oleh karena itu tidak dapat dilakukan pengujian deskriptif, yaitu mencari rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Kedua variabel tersebut lebih tepat jika diketahui modulusnya, dan persentase kemunculannya dalam pengujian. Pengujian statistik frekuensi ini akan dilakukan untuk pengujian pisah batas 10%, 50%, dan siklus hidup (*growth, mature, dan decline*).

#### 4. Metode Regresi Ganda

Pengujian hipotesis tentang pengaruh hak aliran kas, hak kontrol, dan *cash flow right leverage* terhadap dividen tunai dilakukan dengan mengestimasi persamaan 1 sampai dengan persamaan 3. Hipotesis 1 dan hipotesis 2 diuji dengan mengestimasi persamaan 1. Hipotesis 3 dan 4 diuji masing-masing dengan mengestimasi persamaan 2 dan 3. Persamaan tersebut berlaku baik dalam pengujian dengan klasifikasi hak pisah batas kontrol 10% dan 50% serta klasifikasi siklus hidup, baik dalam tahap *growth, mature, maupun decline*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Persamaan 1:**

Untuk mengetahui pengaruh hak aliran kas dan hak kontrol terhadap kebijakan pembagian dividen tunai, digunakan rumus :

$$DPR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CFR + \beta_3 CR + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

**Persamaan 2 :**

Untuk mengetahui apakah pengaruh negatif *cash flow right leverage* terhadap kebijakan dividen tunai lebih kecil apabila terdapat pemegang saham pengendali kedua di perusahaan, digunakan rumus:

$$DPR = \delta_0 + \delta_1 ROA + \delta_2 CFRL + \delta_3 CS2 + \delta_4 CFRL\_CS2 + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

**Persamaan 3 :**

Untuk mengetahui apakah pengaruh negatif *cash flow right leverage* terhadap kebijakan dividen tunai lebih besar apabila terdapat keterlibatan pemegang saham pengendali dalam manajemen, digunakan rumus:

$$DPR = \gamma_0 + \gamma_1 ROA + \gamma_2 CFRL + \gamma_3 MAN + \gamma_4 CFRL\_MAN + \varepsilon \dots\dots\dots (3)$$

Persamaan regresi di atas akan diuji dengan uji F, uji t, R<sup>2</sup>, dan pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokolerasi) sebagai berikut:





### a. Pengujian Keberartian Model ( Uji Statistik F )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama - sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian statistik F akan membawa kita pada penarikan kesimpulan, yang ditentukan melalui dua kriteria, yaitu : (dalam penelitian ini digunakan  $\alpha = 5\%$ )

- (1) Jika nilai Sig pada tabel anova bernilai  $> 0,05$  (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), kesimpulannya adalah tidak tolak  $H_0$  (tidak cukup bukti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau model tidak dapat digunakan)
- (2) Jika nilai Sig pada tabel anova bernilai  $\leq 0,05$  (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), kesimpulannya adalah tolak  $H_0$  (koefisien regresi signifikan atau variabel independen tersebut bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen atau model dapat digunakan)

### b. Uji Koefisien Regresi (Uji Statistik t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar masing- masing variabel independen secara individual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian statistik t akan membawa kita pada penarikan kesimpulan, yang ditentukan melalui dua kriteria, yaitu: (dalam penelitian ini digunakan  $\alpha = 5\%$ )

- (1) Jika nilai Sig pada tabel koefisien bernilai  $> 0,05$  (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), kesimpulannya adalah tidak tolak  $H_0$  (tidak cukup bukti bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variable dependen yang diuji)

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai Sig pada tabel koefisien bernilai  $\leq 0,05$  (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), kesimpulannya adalah tolak  $H_0$  (variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen yang diuji)

Dalam pengujian satu arah, akan digunakan perbandingan antara nilai (Sig/2) dan  $\alpha = 5\%$ . Selain itu, untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat dari besarnya koefisien *unstandardize coefficient* di sisi  $\beta$ . Jika koefisien bertanda -, hubungan variabel independen dan dependen tersebut berpengaruh negatif, dan sebaliknya jika bertanda +, maka hubungan variabel dependen dan independen berpengaruh positif.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini ditujukkann untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen dalam model tersebut dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin banyak variabel yang dimasukkan dalam model dan variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen, maka nilai koefisien determinasi tersebut akan lebih besar. Karakteristik dari koefisien determinasi adalah :

- (1) Nilai  $R^2$  akan selalu bernilai positif
- (2) Batasannya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , artinya semakin mendekati angka 0, maka semakin lemah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sebaliknya, semakin mendekati angka 1, semakin kuat variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

### c Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji regresi berganda.

Berikut adalah 4 uji asumsi klasik, yaitu:

##### (1) Uji Normalitas

Pegujian ini bertujuan untuk menguji apakah residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Menurut Husein Umar (2008 : 77), Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas melalui uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan:

$H_0$  : residual berdistribusi normal

$H_a$  : residual tidak berdistribusi normal

(a) Jika nilai Asymp. Sig > 0,05 (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), maka residu berdistribusi normal (tidak tolak  $H_0$ )

(b) Jika nilai Asymp. Sig  $\leq$  0,05 (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), maka residu tidak berdistribusi normal (tolak  $H_0$ )

##### (2) Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara sesame data pengamatan, di mana data dipengaruhi pada periode t dan pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Husein Umar (2008 : 84), uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam suatu pengujian linear terdapat suatu hubungan yang kuat, baik negatif maupun positif antar

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data dalam variabel-variabel penelitian. Jika terjadi korelasi, maka disebut autokorelasi. Model regresi yang baik adalah data yang tidak teradi autokorelasi. Dalam penelitian ini, mengacu pada Imam Ghazali (2006 : 102-105), pengujian autokorelasi diuji dengan teknik *Lagrange Multiplier* (LM).

Pertama-tama lakukanlah transform terhadap *unstandardize* hasil korelasi dengan memberikan fungsi Lag (*unstandardize* hasil regresi). Kemudian regresikanlah kembali model tersebut dengan mengganti variabel dependen adalah *unstandardize* dan masukkan hasil transform *unstandardize* dalam jajaran variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan :

$H_0$  : tidak terjadi autokorelasi

$H_a$  : terjadi autokorelasi

- (a) Jika nilai Sig pada variabel hasil transform *unstandardize*  $> 0,05$  (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), maka tidak terjadi autokorelasi
- (b) Jika nilai Sig pada variabel hasil transform *unstandardize*  $\leq 0,05$  (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), maka telah terjadi autokorelasi

### (3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2008 : 82), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji heterokedastisitas, digunakan *eviews* – ARCH Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan:

$H_0$  : tidak terjadi heterokedastisitas

$H_a$  : terjadi heterokedastisitas

- (a) Jika nilai Prob. Chi Square  $> 0,05$  (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), maka tidak terjadi heterokedastisitas
- (b) Jika nilai Prob. Chi Square  $\leq 0,05$  (sebagai  $\alpha = 5\%$ ), maka terjadi heterokedastisitas.

#### (4) Uji Asumsi Klasik - Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya suatu korelasi antar variabel independen, dengan kata lain variabel independen dalam pengujian saling mempengaruhi. Model regresi yang baik bila tidak ada multikolinieritas atau adanya korelasi diantara variabel independen. Mengacu pada Imam Ghazali (2006 : 95-99), multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* atau VIF ( $VIF = 1/Tolerance$ ).

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika  $VIF < 10$ , dan angka *tolerance*  $> 0,1$ , maka model bebas multikolonieritas.
- (2) Jika  $VIF \geq 10$ , dan angka *tolerance*  $\leq 0,1$ , maka model tidak bebas multikolonieritas.